

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, dimana program Pendidikan yang diterapkan lebih ditekankan pada penerapan ilmu praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keahlian peserta didik dalam bidang yang telah dipilih. Sistem Pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Jember didasarkan kepada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang kuat terutama pada tingkat keahlian suatu bidang dan mampu melaksanakan standar keahlian yang dibutuhkan sektor industri maupun berwirausaha mandiri. Salah satu bentuk realisasi Pendidikan vokasional adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan khusus bagi mahasiswa yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan di dunia industri sesuai dengan bidang keahlian mahasiswanya. Dalam praktik kerja lapangan juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, mahasiswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh industri atau perusahaan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 6 bulan, mulai tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Januari 2022. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kediri.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbenihan khususnya benih tanaman hortikultura. Salah satu komoditas yang diproduksi oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera ialah benih mentimun Hibrida. Benih Hibrida merupakan hasil persilangan dari tetua jantan dan tetua betina mentimun dengan karakter yang unggul sehingga mampu menghasilkan hasil persilangan dengan sifat yang diinginkan.

Dalam kegiatan produksi benih mentimun hibrida, salah satu kegiatan yang sangat penting ialah polinasi. Polinasi merupakan proses jatuhnya benang sari ke kepala putik. Keberhasilan kegiatan produksi benih hibrida baik dalam kualitas dan kuantitas sangat erat kaitannya dengan teknik polinasi yang diterapkan. Semakin tinggi tingkat keberhasilan polinasi maka semakin tinggi pula produktivitas tanaman.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan pengkajian lebih dalam mengenai teknik polinasi pada produksi benih mentimun hibrida melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa mengenai ilmu dan teori serta lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sehingga dapat menjadi bekal di dunia kerja.
2. Memberi kesempatan mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada perkuliahan sesuai dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
3. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan teknik – teknik yang diterapkan di lapang serta berpikir kritis agar mampu memecahkan masalah di lapang atau di lokasi PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa dapat memahami dasar – dasar teknik polinasi pada produksi benih mentimun hibrida.
2. Mahasiswa dapat memahami tahapan – tahapan dalam kegiatan polinasi pada produksi benih mentimun hibrida.
3. Mahasiswa dapat memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan polinasi pada produksi benih mentimun hibrida.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan Praktik kerja lapang dilakukan di kantor dan di lahan *Research and Development* (RD) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (Wiranusa) Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare. Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. Praktik kerja lapang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2021 hingga 31 Januari 2022. Waktu PKL mulai hari Senin s/d Sabtu dengan jam kerja pupuk 06.00 – 10.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik secara langsung

Mahasiswa melaksanakan praktik lapang dengan menerapkan teori yang telah diperoleh baik di lapang dan laboratorium dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Pelaksanaan praktik di lapang diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan di lapang maupun laboratorium mengenai kegiatan serta permasalahan pada kegiatan yang dilaksanakan. Metode ini dilaksanakan dengan tanya jawab dan diskusi dengan pembimbing lapang.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi penunjang dari berbagai sumber baik buku, jurnal, dokumen dan literatur pendukung lainnya yang sesuai dengan tujuan praktik kerja lapang.